

ABSTRAK

Igo Cahyono Saputra, NIM 12102193024, Kemitraan Peran Gender Dalam Keluarga Buruh Migran di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Nuril Farida Maratus, M.H.I.

Kata Kunci: Kemitraan Peran Gender, Keluarga, Buruh Migran

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih dijumpai beberapa keluarga buruh migran di Kecamatan Sutojayan mengalami permasalahan dalam melaksanakan fungsi keluarga. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk mencari tahu bagaimana upaya buruh migran di kecamatan sutojayan dalam menerapkan kemitraan atau kerjasama peran gender di dalam keluarga. Selain itu penelitian ini di laksanakan untuk mencari penyebab serta cara guna mengantisipasi adanya permasalahan kemitraan peran gender yang mengakibatkan beberapa keluarga buruh migran di Kecamatan Sutojayan mengalami permasalahan dalam melaksanakan fungsi keluarga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemitraan peran gender keluarga Buruh migran di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar? 2) Apa penyebab timbulnya permasalahan terkait kemitraan peran gender dalam keluarga buruh migran di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar? 3) Bagaimana cara mengantisipasi permasalahan kemitraan peran gender yang timbul pada keluarga buruh migran di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar?. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan kemitraan peran gender keluarga buruh migran di kecamatan Sutojayan, 2) Untuk mendeskripsikan penyebab timbulnya permasalahan kemitraan peran gender pada keluarga buruh migran di kecamatan sutojayan kabupaten Blitar, 3) Untuk mendeskripsikan cara mengantisipasi permasalahan kemitraan peran gender pada keluarga buruh migran di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan Reduksi data, Data display atau pemaparan data, penarikan kesimpulan “*Conclusion Drawing*”.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Kemitraan peran gender di dalam keluarga buruh migran Kecamatan Sutojayan sudah terlaksana dengan cukup baik, meskipun masih di jumpai keluarga yang mengalami permasalahan dalam mengaplikasikannya. Adapun indikator kemitraan peran gender yang sudah terlaksana di dalam keluarga buruh migran Kecamatan Sutojayan adalah; terwujudnya kerjasama diantara anggota keluarga melalui pembagian peran dalam melaksanakan fungsi keluarga, adanya transparansi terkait penggunaan sumber daya keluarga, timbulnya rasa ketergantungan di antara anggota keluarga sehingga menciptakan rasa saling menghormati, terbentuknya kontribusi mengenai pemberian ide dan perhatian dalam bentuk formil maupun materil,

kemitraan peran keluarga buruh migran sudah merujuk pada konsep kesetaraan gender sehingga peran diantara anggota keluarga dapat dipertukarkan sesuai dengan kondisi. 2) Keterbatasan karena jarak yang umumnya membuat komunikasi diantara anggota keluarga buruh migran tidak terjalin dengan baik, menjadi penyebab utama timbulnya permasalahan kemitraan peran gender bagi sebagian keluarga buruh migran di kecamatan Sutojayan. 3) Menjalin komunikasi dengan baik adalah langkah utama guna mengantisipasi permasalahan kemitraan peran gender dalam keluarga buruh migran, sebagai bentuk upaya guna memenejemen peran serta mencerminkan adanya komitmen dan cinta kasih di dalam keluarga sebagaimana yang di jelaskan di dalam pasal 77 ayat 1 dan 2 Kompilasi Hukum Islam.

ABSTRACT

Igo Cahyono Saputra, NIM 12102193024, Gender Role Partnership in Migrant Worker Families in Sutojayan District, Blitar Regency, Islamic Family Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2023, Supervisor: Nuril Farida Maratus, M.H.I.

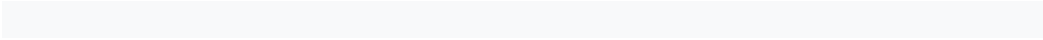
Keywords: Gender Role Partnership, Family, Migrant Workers

The background of this research is that there are still several families of migrant workers in Sutojayan District experiencing problems in carrying out family functions. Therefore the researchers took the initiative to find out how the efforts of migrant workers in the Sutojayan sub-district in implementing gender role partnerships or cooperation within the family. In addition, this research was carried out to find causes and ways to anticipate gender role partnership problems which resulted in several families of migrant workers in Sutojayan District experiencing problems in carrying out family functions. The formulation of the problems in this study are: 1) How is the gender role partnership of the Migrant Worker family in Sutojayan District, Blitar Regency? 2) What are the causes of problems related to gender role partnerships in the families of migrant workers in Sutojayan District, Blitar Regency? 3) To describe how to anticipate problems regarding gender role partnerships in migrant worker families in Sutojayan District, Blitar Regency based on Islamic law.? The aims of this study are: 1) To describe the gender role partnership of migrant worker families in Sutojayan sub-district, 2) To describe the causes of gender role partnership problems in migrant worker families in Sutojayan sub-district, Blitar district, 3) To describe how to anticipate problems regarding gender role partnerships in migrant worker families in Sutojayan District, Blitar Regency based on Islamic law.

This study used a qualitative descriptive method and a type of field research. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. For data analysis techniques using data reduction, data display or data exposure, drawing conclusions "Conclusion Drawing".

The results of this study are: 1) Gender role partnerships in the families of migrant workers in Sutojayan District have been implemented quite well, although there are still families experiencing problems in applying them. The gender role partnership indicators that have been implemented in the families of migrant workers in Sutojayan District are; the realization of cooperation among family members through the division of roles in carrying out family functions, the existence of transparency regarding the use of family resources, the emergence of a sense of dependence among family members so as to create a sense of mutual

respect, the formation of contributions regarding the provision of ideas and attention in formal and material forms, family role partnerships Migrant workers have referred to the concept of gender equality so that roles among family members can be exchanged according to conditions. 2) Limitations due to distance, which generally makes communication between family members of migrant workers not well established, is the main cause of gender role partnership problems for some families of migrant workers in the Sutojayan sub-district. 3) Establishing good communication is the main step in anticipating the problem of gender role partnerships in migrant worker families, as a form of effort to manage roles and reflect the commitment and love within the family as described in article 77 paragraphs 1 and 2 of the Compilation of Islamic Law.



خلاصة

إيغو كاهيونو سابوتر نيم: ١٢١ ١٢٠ ٤٢٠٣٩ شراكة أدوار النوع الاجتماعي في عائلات العمال المهاجرين في منطقة سوتوجيان ريجنسي بليتار برنامج الدراسة قانون الأسرة الإسلامي جامعة سيد علي الدولة الإسلامية ألفين وثلاثة وعشرون المستشار: نوريل فريده مراتوس، م.

الكلمات المفتاحية: شراكة دور النوع الاجتماعي ، الأسرة ، العمال المهاجرون

خلفية هذا البحث هي أنه لا يزال هناك العديد من عائلات العمال المهاجرين في مقاطعة سوتوجيان تعاني من مشاكل في القيام بوظائف الأسرة. لذلك بادر الباحثون لمعرفة كيفية جهود العمال المهاجرين فيمنطقة سوتوجيان الفرعية في تنفيذ شراكات دور النوع الاجتماعي أو التعاون داخل الأسرة. بالإضافة لذلك ، تم إجراء هذا البحث لإيجاد أسباب وطرق توقع مشاكل الشراكة بين الجنسين والتي أدت إلى تعرض العديد من أسر العمال المهاجرين في مقاطعة سوتوجيان لمشاكل في أداء وظائف الأسرة.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم دور الشراكة بين الجنسين لعائلة العمال المهاجرين في مقاطعة سوتوجيان ، بليتار ريجنسي؟ (٢) ما هي أسباب المشاكل المتعلقة بشراكات دور النوع الاجتماعي في أسر العمال المهاجرين في مقاطعة سوتوجيان ، بليتار ريجنسي؟ (٣) كيفية توقع المشاكل التي تنشأ في كثير من الأحيان فيما يتعلق بشراكات الحرب بين الجنسين في أسر العمال المهاجرين في مقاطعة سوتوجيان ، بليتار ريجنسي على أساس الشريعة الإسلامية ؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) لوصف شراكة الدور الجنساني لعائلات العمال المهاجرين في منطقة سوتوجيان الفرعية ، (٢) لوصف أسباب مشاكل الشراكة بين الجنسين في أسر العمال المهاجرين في منطقة سوتوجيان الفرعية ، مقاطعة بليتار ، (٣) لوصف كيفية توقع المشاكل المتعلقة بشراكات دور النوع الاجتماعي في

عائلات العمال المهاجرين في مقاطعة سوتوجيان ، ريجنسي بليتار على أساس الشريعة الإسلامية.

ستخدم هذه الدراسة الأساليب والأنواع الوصفية النوعية بحث ميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. لتقنيات تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات أو عرض البيانات أو عرض البيانات ، واستخلاص النتائج "رسم الاستنتاج". نتائج هذه الدراسة هي: (١) تم تنفيذ شراكات دور النوع الاجتماعي في أسر العمال المهاجرين في مقاطعة سوتوجيان بشكل جيد ، على الرغم من أنه لا تزال هناك عائلات تعاني من مشاكل في تطبيقها. مؤشرات شراكة الدور الجنساني التي تم تنفيذها في أسر العمال المهاجرين في مقاطعة سوتوجيان هي ؛ تحقيق التعاون بين أفراد الأسرة من خلال تقسيم الأدوار في أداء وظائف الأسرة ، ووجود الشفافية فيما يتعلق باستخدام موارد الأسرة ، وظهور شعور بالتبعية بين أفراد الأسرة لخلق شعور بالاحترام المتبادل ، تشكيل المساهمات فيما يتعلق بتوفير الأفكار والاهتمام في الأشكال الرسمية والمادية ، تشير شراكات دور الأسرة للعمال المهاجرين بالفعل إلى مفهوم المساواة بين الجنسين بحيث يمكن تبادل الأدوار بين أفراد الأسرة وفقاً للشروط. (٢) القيود الناجمة عن المسافة ، والتي تجعل التواصل بين أفراد أسر العمال المهاجرين غير راسخ بشكل عام ، هو السبب الرئيسي لمشاكل الشراكة بين الجنسين لبعض أسر العمال المهاجرين في منطقة سوتوجيان الفرعية. (٣) محاولة إقامة اتصال جيد مع أفراد الأسرة ، حتى لو كان ذلك فقط من خلال وسيط هاتفي ، هو الخطوة الرئيسية لتوقع حدوث مشاكل شراكة الدور الجنساني في أسر العمال المهاجرين. أصبح السبب الرئيسي لمشاكل الشراكة بين الجنسين لبعض أسر العمال المهاجرين في منطقة سوتوجيان الفرعية. (٣) إن إقامة اتصالات جيدة هي الخطوة الرئيسية في توقع مشاكل شراكة الدور الجنساني في أسر العمال المهاجرين ، كشكل من أشكال الجهد لإدارة الأدوار وإظهار الالتزام والحب داخل الأسرة على النحو المبين في المادة ٧٧ ، الفقرتان ١ و ٢ من مجموعة القوانين دين الاسلام